



Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z pada Aplikasi Bibit

Kartika Sukmawati

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

Korespondensi penulis: tika_sukmawati@staff.gunadarma.ac.id

Abstract. *The aim of this research is to analyze the influence of financial literacy, investment motivation, and minimum investment capital on Gen Z's investment interest in the Bibit application. The analysis method in this research uses quantitative primary data, the test stages carried out are: validity test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis, t test, F test, and coefficient of determination test (R²). The data used in this research used a questionnaire instrument, and valid data was collected from 100 respondents. The sampling method in this research is non-probability sampling with a purposive sampling technique. The testing tool used was SPSS version 23. The results showed that investment motivation and minimum investment capital had a partially significant positive effect on Gen Z's interest in investing in the Bibit application, while financial literacy had a partially significant negative effect on Gen Z's investment interest in the Bibit application. Financial literacy, investment motivation, and minimum investment capital simultaneously have a positive effect on Gen Z's interest in investing in the Bibit application and the most dominant variable in investment interest is investment motivation.*

Keywords: *Financial Literacy, Investment Motivation, Minimum Investment Capital, Investment Interest, Seed Application*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi gen Z pada aplikasi Bibit. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan data primer kuantitatif, tahap uji yang dilakukan adalah: uji validitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R²). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument kuesioner, dan data valid yang berhasil dikumpulkan sebanyak 100 responden. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Alat bantu pengujian yang digunakan adalah SPSS versi 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi dan modal minimal investasi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi gen Z pada aplikasi Bibit, sedangkan literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap minat berinvestasi gen Z pada aplikasi Bibit. Literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal investasi berpengaruh positif secara simultan terhadap minat berinvestasi gen Z pada aplikasi Bibit serta variabel yang paling dominan terhadap minat berinvestasi adalah motivasi investasi.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi, Minat Investasi, Aplikasi Bibit

PENDAHULUAN

Era modern ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang melaju pesat. Kemajuan teknologi ini menjangkau berbagai aspek kehidupan, mulai dari kebutuhan umum, sosial, hingga ekonomi. Di Indonesia, perkembangan IPTEK turut mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di era revolusi industri saat ini. Salah satu faktor pendorong utama pertumbuhan ekonomi di era revolusi adalah aktivitas investasi dalam negeri. Investasi ini membantu meningkatkan produksi dan efisiensi, serta membuka peluang usaha baru. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.

Menurut Tandelilin (2017) investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia mengalami pertumbuhan dalam investasi. Berdasarkan data Kementerian Investasi/Badan Koordinator Penanaman Modal total investasi pada Januari-Juni 2023 meningkat 16,1% dan mencapai 48,5% dari target investasi tahun 2023 yang ditetapkan sebesar Rp1.400 Triliun. Hal ini membuktikan bahwa saat ini masyarakat Indonesia mulai tertarik dengan investasi guna peningkatan perekonomian Indonesia.

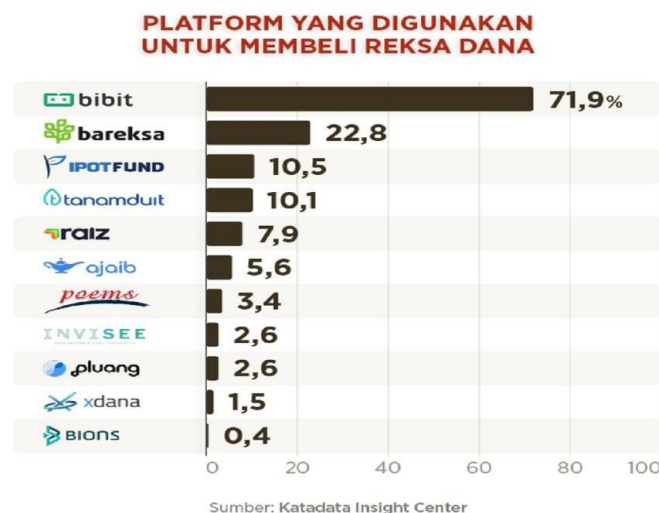
Pertumbuhan investasi di Indonesia tidak luput dari adanya pengaruh signifikan dari generasi muda yaitu generasi Z dan milenial. Generasi Z merupakan kelompok masyarakat yang lahir antara pertengahan tahun 1990-an hingga pertengahan tahun 2010-an. Generasi Z tumbuh di era teknologi digital yang berkembang pesat. Mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang teknologi, dimana hal ini juga mendorong Generasi Z untuk melakukan investasi yang bisa memenuhi kebutuhan di masa depan.

Menurut data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) tercatat investor di pasar modal Indonesia selama tahun 2022 tembus 10,31 juta orang. Angka tersebut meningkat 37,68% dibandingkan dengan periode 2021 yaitu sebesar 7,49 juta investor. Sedangkan data yang diperoleh dari BEI mencatat terjadi peningkatan jumlah investor pasar modal yang mencapai 11,21%. Jumlah investor pasar modal meningkat dari 10,31 juta investor pada tahun 2022 menjadi 11,46 juta pada 8 Agustus 2023. Dari sisi demografi per 8 Agustus 2023, investor individu di Indonesia didominasi oleh 62,16% laki-laki, 59,89% berusia di bawah 30 tahun, 32,29% pegawai swasta, negeri dan guru, 64,04% berpendidikan terakhir SMA. Dominasi dari investor generasi muda di pasar modal Indonesia juga terlihat dari kepemilikan rekening investor di agen penjual efek reksadana financial technology yang saat ini telah mencapai 78%.

Investasi melalui reksa dana menjadi pilihan bagi generasi Z karena dinilai lebih mudah, transparansi informasi, serta memiliki potensi resiko yang rendah. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No.8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) reksadana didefinisikan sebagai wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Perkembangan reksa dana di Indonesia sudah sangat pesat, hal ini didukung oleh lahirnya berbagai *financial technology* (*fintech*) yang bergerak pada bidang investasi.

Salah satu *fintech* yang bergerak pada bidang investasi adalah Bibit dari perusahaan startup PT Bibit Tumbuh Bersama, aplikasi ini berlaku sebagai Agen Penjual Efek Reksadana

(APERD) yang sudah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Aplikasi Bibit membantu para investor pemula dengan memberikan layanan marketplace reksadana online sehingga para pengguna dapat berinvestasi dengan optimal dalam penempatan dana pada portofolio efek dan diawasi langsung oleh OJK. Menurut IDXChannel Bibit menjadi aplikasi reksa dana yang paling banyak dipilih oleh generasi muda.



Gambar 1. Platform Reksa Dana 2021

Sumber: katadata.id

Berdasarkan gambar diatas Bibit menjadi aplikasi reksa dana terbaik yang paling banyak diunduh jika dibandingkan dengan aplikasi reksa dana sejenis. Aplikas Bibit diyakini telah diunduh oleh lebih dari 5 juta orang dengan rating 4,6, hal ini menjadikan Bibit meraih penghargaan *The Best Fintech Company 2021* pada gelaran CNBC Indonesia Awards 2021. Aplikasi Bibit memperbolehkan investasi reksa dana dengan modal minimal sebesar Rp10.000. Selain itu Bibit juga menyediakan jenis reksa dana lain diantaranya adalah pasar uang, saham, obligasi, dan syariah. Bibit juga memanfaatkan fitur AI yaitu fitur Robo Advisor yang dapat memberikan rekomendasi kepada para pengguna Bibit berdasarkan penghasilan, level resiko, dan tujuan investasi. Berbagai fitur dan kemudahan pada kemajuan teknologi ini mendorong minat para generasi Z untuk melakukan investasi.

Selain kemudahan teknologi, menumbuhkan minat investasi dari tiap individu merupakan Langkah awal dalam mendorong calon investor untuk memulai investasi. Adanya minat yang timbul akan mempengaruhi seberapa tertariknya seseorang dalam melakukan investasi. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi seseorang dalam keputusannya untuk berinvestasi adalah literasi keuangan. Menurut Khairiyati & Krisnawati (2019) dalam Adam & Siharis (2023) literasi keuangan didefinisikan sebagai suatu pengetahuan dan keyakinan

seseorang bahwa produk dan layanan jasa keuangan merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi pola sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangan.

Faktor lainnya yang mempengaruhi individu dalam melakukan keputusan investasi adalah motivasi investasi. Menurut Pajar dan Pustikaningsih (2017), motivasi investasi adalah stimulus atau gaya yang dimiliki seseorang untuk bertindak terhadap sesuatu yang berkaitan dengan investasi. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi, maka minat dalam berinvestasi juga akan tinggi. Hal ini menjadikan motivasi investasi menjadi faktor pendorong yang dapat memicu para investor dalam melakukan investasi.

Modal minimal investasi juga menjadi faktor penting bagi minat investasi pada seseorang. Para generasi Z yang lahir antara tahun 1995-2010 sebagian besar masih duduk dibangku sekolah. Sebagai seorang siswa dan mahasiswa mayoritas penghasilan yang didapatkan tentunya berasal dari orang tua. Para generasi Z tentunya menginginkan modal minimal investasi dengan modal awal yang rendah. Hal ini menjadi suatu kendala dalam berinvestasi bagi para generasi Z yang perlu diperhatikan oleh perusahaan sekuritas agar bisa menarik minat berinvestasi dengan modal minimal awal yang rendah. Modal minimal investasi yang sedikit dalam memulai investasi akan menarik minat investasi pada diri seseorang.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan tersebut, penulis tertarik untuk menyusun penulisan ilmiah dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Gen Z Pada Aplikasi Bibit”.

METODE PENELITIAN

Subjek dalam penelitian ini adalah generasi Z yang menggunakan aplikasi Bibit. Generasi Z adalah generasi yang lahir dalam rentang tahun 1997 sampai dengan tahun 2012. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui google form kepada para gen Z yang menggunakan aplikasi Bibit. Populasi pada penelitian ini adalah gen Z yang menggunakan aplikasi Bibit.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Teknik sampling yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono

(2018), *non-probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Berusia minimal 17 tahun dan maksimal 25 tahun
2. Pernah atau sedang berinvestasi pada aplikasi Bibit
3. Berdomisili di kota Depok

Populasi dalam penelitian ini sangat banyak dan tidak dapat diketahui dengan pasti, maka untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi tersebut menggunakan rumus Rao Purba (1996) pada jurnal Hidayah (2023) yaitu:

$$n = \frac{Z^2}{4 (Moe)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Score pada tingkat signifikan tertentu (derajat keyakinan ditentukan 95%) maka Z = 95% = 1,96

Moe = *Margin of error* yaitu tingkat kesalahan maksimum sebesar 10% atau 0,10

$$n = \frac{(1,96)^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04 \approx 100$$

Hasil dari rumus diatas didapatkan hasil 96,04. Pada penelitian ini jumlah sampel dibulatkan dan diambil sebesar 100 responden

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online melalui google form. Responden pada penelitian ini adalah generasi Z yang pernah atau masih menggunakan aplikasi investasi Bibit dan berdomisili di kota Depok.

PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pada penelitian ini jumlah data yang digunakan untuk uji validitas adalah sebanyak 100 responden. Setiap instrument atau item pernyataan dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai rhitung > rtabel. Nilai rtabel dapat diketahui dengan nilai *degree of freedom* (df), dimana df = n-2 (n = jumlah data). Pada penelitian ini, nilai rtabel untuk jumlah data (n) sebanyak 100 (df

= $100 - 2$) dengan nilai signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah sebesar 0,196. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa dari seluruh pernyataan yang diberikan ditemukan nilai Corrected Item-Total Correlation (r Hitung) lebih besar dari 0,361 (r Tabel) yang berarti bahwa seluruh pernyataan dalam penelitian ini hasilnya valid.

Uji Reliabilitas

Dalam pengujian reliabilitas, suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki Cronbach Alpha $> 0,6$. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel penelitian (X1, X2, X3, Y) dari 100 responden lebih besar dari 0,6, maka seluruh variabel tersebut dinyatakan sudah reliabel.

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data terdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik residualnya. Pada hasil olah data menunjukkan grafik normal probability plot di atas terlihat titik- titik menyebar berhimpit di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain menggunakan grafik P-P Plot, Uji Normalitas data penelitian ini juga menggunakan Uji Kolmogrov-Smirnov, dimana data yang diperoleh terdistribusi secara normal apabila memiliki nilai probabilitas sig. $\alpha > 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa data memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200, yang artinya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen), karena model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel bebasnya (Ghozali, 2016). Suatu model regresi dapat terbebas dari masalah multikolinearitas apabila memiliki nilai toleransi $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal investasi memiliki nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dan residual antar satu pengamatan ke

pengamatan lainnya. Pada penelitian ini, pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan metode Scatter Plot. Berdasarkan grafik Scatter Plot pada hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada tidak memiliki pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Minat Berinvestasi Gen Z pada aplikasi Bibit.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	1.286	1.440	
LITERASI KEUANGAN	-.229	.097	-.170
MOTIVASI INVESTASI	.760	.067	.822
MODAL MINIMAL	.239	.102	.180

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS v25, 2024

Berdasarkan data tabel hasil uji regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi linear berganda penelitian ini adalah:

$$Y = 1,286 - 0,229X1 + 0,760X2 + 0,239X3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Minat Berinvestasi)

X1 = Variabel Bebas 1 (Literasi Keuangan)

X2 = Variabel Bebas 2 (Motivasi Investasi)

X3 = Variabel Bebas 3 (Modal Minimal Investasi)

E = Errore

Dari persamaan regresi linear berganda di atas maka dapat diinterpretasikan hasilnya, yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta (α) bernilai positif sebesar 1,286 artinya jika nilai variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X1), Motivasi Investasi (X2), dan Modal Minimal Investasi (X3) tidak ada atau bernilai nol (0), maka nilai minat berinvestasinya adalah sebesar 1,286 satuan. Nilai konstanta yang positif berarti jika variabel bebas tidak ada, maka nilai variabel terikat bernilai nol atau tetap.
2. Literasi Keuangan (X1) bernilai negative terhadap Minat Berinvestasi (Y) yaitu dengan nilai koefisien -0,229. Hal tersebut artinya apabila terjadi kenaikan sebesar satu satuan

pada variabel Literasi Keuangan (X1), maka Minat Berinvestasi (Y) akan menurun sebesar 0,229 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

3. Motivasi Investasi (X2) bernilai positif terhadap Minat Berinvestasi (Y) yaitu dengan nilai koefisien 0,760. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada faktor Motivasi Investasi (X2) sebesar satu satuan, maka Minat Berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,760 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.
4. Modal Minimal Investasi (X3) bernilai positif terhadap Minat Berinvestasi (Y) yaitu dengan nilai koefisien 0,239. Hal tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan pada faktor Modal Minimal Investasi (X3) sebesar satu satuan, maka Minat Berinvestasi (Y) akan meningkat sebesar 0,239 dengan asumsi nilai variabel lain tetap.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara setiap variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial. Kriteria pengujian dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Jika nilai sig. $< 0,05$ maka variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat secara parsial, begitu juga sebaliknya.

Tabel 2. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.286	1.440		.893	.374
LITERASI KEUANGAN	-.229	.097	-.170	-2.351	.021
MOTIVASI INVESTASI	.760	.067	.822	11.322	.000
MODAL MINIMAL	.239	.102	.180	2.358	.020

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS v23, 2024

Berdasarkan Tabel 2, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Berinvestasi (Y)
 Diketahui nilai thitung $-2,351 < t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) secara parsial. Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Puspitasari et al., (2021) dan penelitian Erika, C (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat investasi.
2. Pengaruh Motivasi Investasi (X2) terhadap Minat Berinvestasi (Y)
 Diketahui nilai thitung $11,322 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 <$

0,05, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, artinya variabel Motivasi Investasi (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) secara parsial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaini dan Rikumahu (2023) serta penelitian Yuliati et al., (2020) yang menyatakan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi secara parsial dan simultan.

3. Pengaruh Modal Minimal Investasi (X_3) terhadap Minat Berinvestasi (Y)

Diketahui nilai thitung $2,358 > t_{tabel} 1,984$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, artinya variabel Modal Minimal Investasi (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi (Y) secara parsial. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Listyani et al., (2019) serta penelitian Yusuf et al., (2021) yang menyatakan bahwa modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X_1), Motivasi Investasi (X_2), dan Modal Minimal Investasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel Minat Berinvestasi (Y).

Tabel 3. Hasil Uji F
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	570.629	3	190.210	83.712	.000 ^b
	Residual	218.131	96	2.272		
	Total	788.760	99			

a. Dependent Variable: MINAT BERINVESTASI

b. Predictors: (Constant), MODAL MINIMAL, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS v25, 2024

Berdasarkan Tabel 3 diketahui nilai Fhitung $83,712 > F_{tabel} 2,70$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak, artinya variabel literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal investasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel minat berinvestasi.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel bebas (literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal investasi) berkontribusi terhadap variabel terikat (minat berinvestasi).

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R²)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.723	.715	1.50738

a. Predictors: (Constant), MODAL MINIMAL, LITERASI KEUANGAN, MOTIVASI INVESTASI

Sumber: Data Hasil Pengolahan SPSS v25, 2024

Berdasarkan Tabel 4, diketahui nilai koefisien determinasi yang terdapat pada nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,715 atau 71,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal investasi memberikan sebanyak 71,5% informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel minat berinvestasi, sedangkan 28,5% sisanya diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, misalnya variabel risiko investasi, return investasi, dan lain sebagainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal investasi terhadap minat berinvestasi gen Z pada aplikasi Bibit, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu literasi keuangan berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat berinvestasi gen Z pada aplikasi Bibit. Motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi gen Z pada aplikasi Bibit. Modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi gen Z pada aplikasi Bibit. Literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal investasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat berinvestasi gen Z pada aplikasi Bibit. Literasi keuangan, motivasi investasi, dan modal minimal investasi memberikan 71,5% informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi minat investasi, sedangkan 28,5% sisanya diberikan oleh faktor lain.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis memberikan saran yaitu berdasarkan hasil penelitian ini berupa motivasi investasi dan modal minimal investasi yang dapat mempengaruhi minat investasi seseorang diharapkan dapat memberikan saran kepada aplikasi Bibit, untuk dapat menjangkau lebih banyak investor muda seperti gen Z dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan motivasi investasi dan modal minimal investasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan, pertimbangan,

acuan, atau referensi untuk penelitian di masa yang akan datang yang berkaitan dengan topik sejenis. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor atau variabel dan metode yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas sehingga akan menghasilkan analisis yang mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R., & Siharis, A. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Personal Interest Terhadap Kesadaran Investasi pada Mahasiswa Manajemen Universitas Tidar Angkatan 2018. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 2(5), 1579-1588.
- Erika, C. (2021). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Saham Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Strata-1 Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N., & Indah, D. (2023). Pengaruh Promosi Penjualan Dan Motivasi Belanja Hedonis Terhadap Pembelian Impulsif Pada Konsumen Shopee. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 116-123.
- Isnaini, M., & Rikumahu, B. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi dan Risiko Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pengguna Aplikasi Bibit. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 80-92.
- Kataadata. (2021). Aplikasi Investasi Reksadana Favorit Tahun 2021. <https://databoks.kataadata.co.id/datapublishembed/128117/survei-kic-bibit-jadi-aplikasi-reksa-dana-favorit-di-indonesia> , diakses tanggal 29 Maret 2024.
- Khairiyati, C., & Krisnawati, A. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Kota Bandung. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3 (2).
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis pengaruh pengetahuan investasi, pelatihan pasar modal, modal investasi minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal (studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49-70.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(1).
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah, persepsi imbal hasil, dan motivasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122-141.
- Rao, P. (1996). Measuring Consumer Perceptions through Factor Analisis. *The Asian Manager*. February-March 1996.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Penerbit Alfabet: Bandung.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar modal manajemen portofolio & investasi*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Yuliati, R., Amin, M., & Anwar, S. A. (2020). Pengaruh motivasi investasi, modal minimal investasi, pengetahuan investasi, dan return investasi terhadap minat investasi di pasar modal. e_ *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03).
- Yusuf, M., Yahya, Y., & Hamid, A. (2021). Pengaruh modal minimal investasi dan return terhadap minat investasi masyarakat kota Palembang di pasar modal. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 83-90.